

BAB V PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan pengamatan terhadap prosedur pemberian kredit pada Bank Nagari Cabang Bukittingi pada KPUM maka dapat diambil kesimpulan:

1. Kredit peduli usaha Mikro (KPUM) merupakan peminjaman yang diberikan oleh PT.

Bank Pembangunan Daerah Sumatra Barat kepada perorangan atau badan usaha mikro dan kecil yang digunakan untuk modal kerja dan atau investasi pada semua sektor ekonomi yang layak.

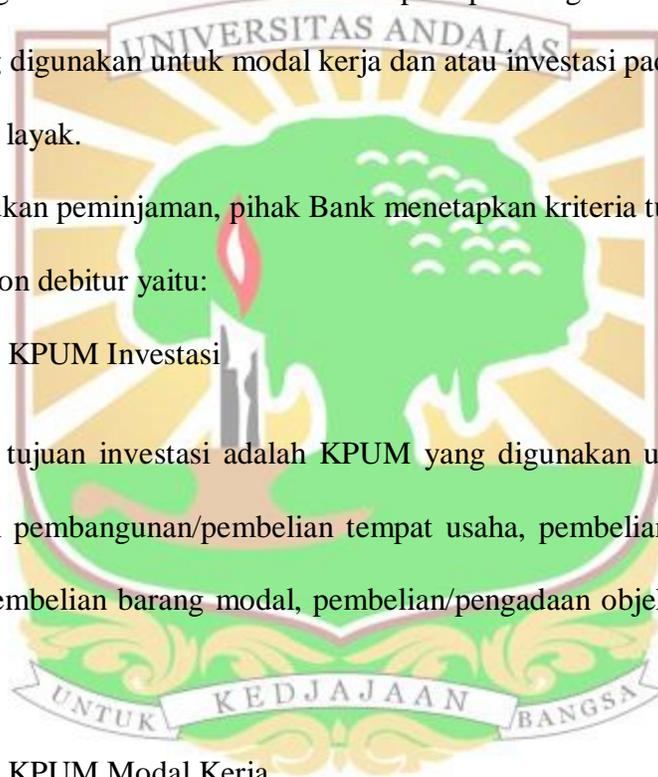
2. Dalam melakukan peminjaman, pihak Bank menetapkan kriteria tujuan penggunaan kredit bagi calon debitur yaitu:

- a. KPUM Investasi

KPUM untuk tujuan investasi adalah KPUM yang digunakan untuk pembelian barang modal, seperti pembangunan/pembelian tempat usaha, pembelian mesin/peralatan kerja /kendaraan, pembelian barang modal, pembelian/pengadaan objek pembiayaan dan lain-lain.

- b. KPUM Modal Kerja

KPUM untuk tujuan modal kerja adalah KPUM yang digunakan untuk tambahan modal kerja usaha, seperti penambahan persediaan barang dagang, peningkatan penjualan, kebutuhan biaya untuk operasional usaha, pembelian/pengadaan bahan mentah atau bahan baku usaha, efisiensi usaha, keragaman usaha dan lain-lain yang tidak bersifat investasi.



3. Prosedur pengajuan kredit pada PT.Bank Nagari Cabang Bukittinggi terhadap KPUM secara garis besar adalah:

- a. Mengajukan permohonan kredit
- b. Identifikasi kredit

Pada tahap identifikasi kredit pihak Bank akan melakukan wawancara singkat kepada calon debitur. Dimana pihak Bank harus mengetahui kegunaan peminjaman kredit dan usaha calon debitur serta hal-hal lainnya yang menyangkut tentang calon debitur tersebut.

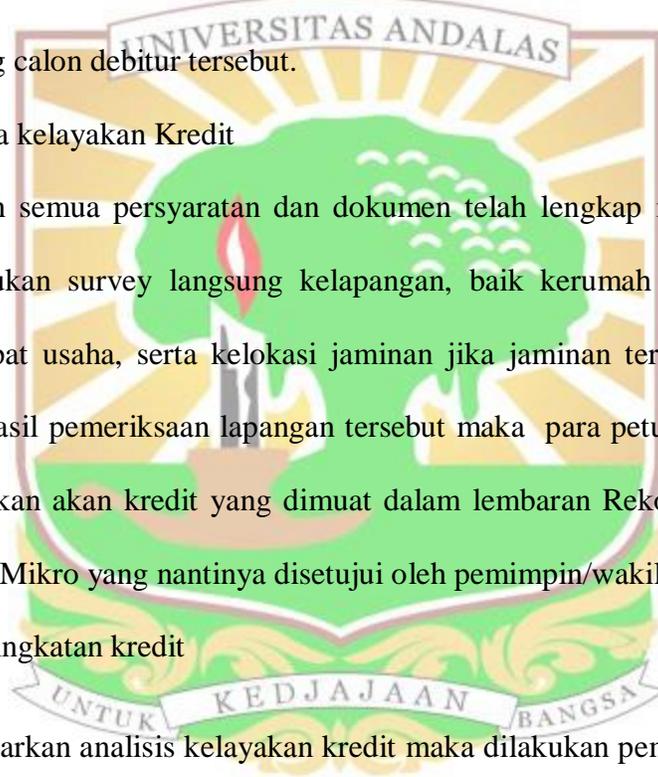
- c. Analisa kelayakan Kredit

Setelah semua persyaratan dan dokumen telah lengkap maka pihak Bank akan melakukan survey langsung kelapangan, baik kerumah calon debitur maupun ketempat usaha, serta kelokasi jaminan jika jaminan tersebut berupa sertifikat. Dari hasil pemeriksaan lapangan tersebut maka para petugas kredit menganalisa kelayakan akan kredit yang dimuat dalam lembaran Rekomendasi Kredit Peduli Usaha Mikro yang nantinya disetujui oleh pemimpin/wakil pemimpin cabang.

- d. Pemeringkatan kredit

Berdasarkan analisis kelayakan kredit maka dilakukan pemeringkatan kredit yang pelaksanaan proses pemeringkatan kredit tersebut dilakukan oleh para petugas kredit komersil yang pengoperasiannya dalam aplikasi ranting system. Pemeringkatan kredit ini dilakukan guna untuk mempertimbangkan hasil dari rekomendasi kredit tersebut dalam membuat keputusan kredit.

- e. Wewenang dan keputusan kredit/pembiayaan



Apabila pinjaman calon debitur tersebut layak untuk diterima maka pihak Bank akan membuat Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPK).

f. Perjanjian kredit

Dalam melakukan perjanjian kredit ini maka pihak Bank terutama bagian administrasi kredit akan membuat beberapa surat yaitu: (1) Membuat Surat Persetujuan Kredit (SPK), (2) Surat Penyerahan Agunan, (3) Surat Pengakuan Hutang, (4) Jaminan Pinjaman (Borgtocht), (5) Ketentuan Umum Kredit.

a. Realisasi kredit

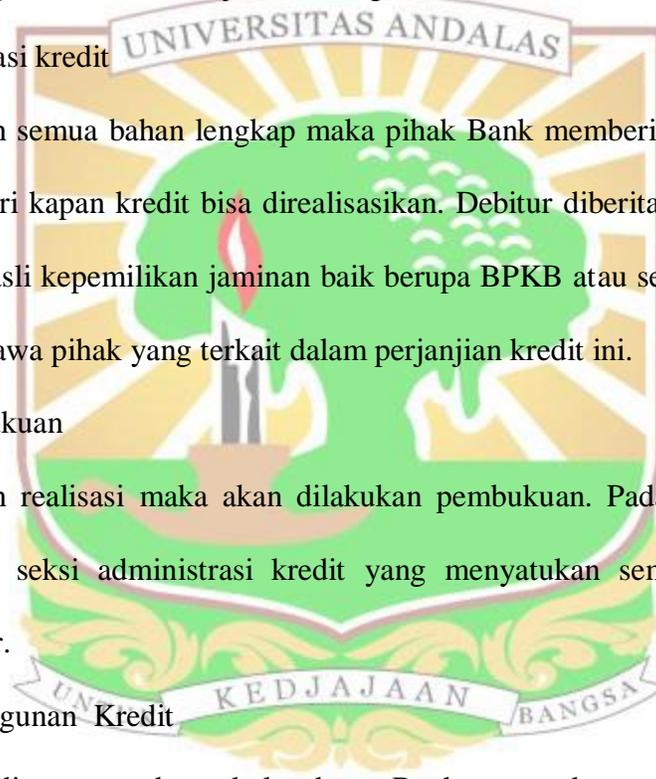
Setelah semua bahan lengkap maka pihak Bank memberitahukan debitur tanggal dan hari kapan kredit bisa direalisasikan. Debitur diberitahukan untuk membawa bukti asli kepemilikan jaminan baik berupa BPKB atau sertifikat tanah, serta ikut membawa pihak yang terkait dalam perjanjian kredit ini.

b. Pembukuan

Setelah realisasi maka akan dilakukan pembukuan. Pada tahap pembukuan ini bagian seksi administrasi kredit yang menyatukan semua berkas-berkas dari debitur.

4. Jaminan dan agunan Kredit

Jaminan kredit merupakan kelayakan Bank atas kesanggupan debitur untuk melaksanakan kewajibannya sesuai dengan yang diperjanjikan setelah melakukan penilaian yang seksama terhadap watak, kemampuan membayar dan prospek debitur. Jaminan dan agunan yang terdapat dalam Kredit Peduli Usaha Menengah (KPUM) pada Bank Nagari dapat berupa kendaraan dengan bukti kepemilikan berupa BPKB, tanah perumahan atau pertanian dengan bukti kepemilikan berupa sertifikat tanah.



5. Pengawasan Kredit

Dalam prosedur pemberian kredit hingga setelah realisasi kredit perlu dilakukan pengawasan hal ini bertujuan untuk menghindari kredit bermasalah dikemudian hari dengan adanya kelalaian nasabah dalam membayar kewajibannya.

1.2 Saran

Selama melakukan penelitian atau magang pada PT. Bank Nagari Cabang Bukittinggi maka penulis mengusulkan saran yaitu, seiring dengan perkembangan teknologi saat ini diharapkan kariawan/ti pada pada PT. Bank Nagari Cabang Bukittinggi mampu mengikuti perkembangan tersebut guna kemajuan PT. Bank Nagari Cabang Bukittinggi.

